

PENGARUH KEAKTIFAN DALAM BERORGANISASI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP INDEKS PRESTASI MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS PGRI WIRANEGARA PASURUAN

Putri Rachmawati¹, Sugeng Pradikto², Nurussobakh³

^(2,3)Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara

Email: rachmawatiputri55@gmail.com, sugengpradikto@gmail.com,

nurussobakh2020@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the activeness of students in organizing and learning motivation have a big influence on student achievement. Of the many activities on campus, students who are active in organizations must be able to divide their time between studying and being in organizations. Because this will affect the learning achievement. Students who can divide their time well between the organization and lectures are likely to have better academic achievement compared to students who cannot divide their time well. This research is a quantitative research with causal associative method. The population in this study were students of the Economics Education Study Program at PGRI Wiranegara University, all batches of 68 students. The data collection technique used is a questionnaire and documentation, with a prerequisite test, namely the classical assumption test including: (normality, linearity, multicollinearity, heteroscedasticity). The data analysis method used is multiple linear regression analysis. The results obtained in this study indicate that: (1) there is a partial positive and significant effect of organizational activity on student achievement index. (2) there is a partial positive and significant effect of learning motivation on student achievement index. (3) there is a simultaneous positive and significant influence on organizational activity and work- learning motivation on the achievement index of students of the Economics Education Study Program at PGRI Wiranegara University. Based on the results of the coefficient of determination (R²) it shows that the achievement index (Y) is influenced by 37% by the variables of activeness in organizing (X₁) and learning motivation (X₂) while the rest (100% - 37% = 63%) is explained by the causes other.

Article History

Submitted: 25 November 2023

Accepted: 2 December 2023

Published: 4 December 2023

Key Words

achievement index, organizational activity, learning motivation

Abstrak

Penelitian ini di latar belakang oleh Keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi dan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang besar untuk prestasi belajar mahasiswa. Dari sekian banyak kegiatan yang ada di kampus, mahasiswa yang aktif dalam organisasi harus bisa membagi waktunya antara kuliah dan berorganisasi. Karena hal ini akan berpengaruh pada prestasi belajarnya. Mahasiswa yang bisa membagi waktunya dengan baik antara organisasi dengan kuliah kemungkinan besar prestasi belajarnya lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bisa membagi waktunya dengan baik. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara semua angkatan 68 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi, dengan uji prasyarat yaitu uji asumsi klasik meliputi: (normalitas, linieritas, multikolinieritas, heteroskedastisitas). Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis

Sejarah Artikel

Submitted: 25 November 2023

Accepted: 2 December 2023

Published: 4 December 2023

Kata Kunci

indeks Prestasi, Keaktifan Berorganisasi, Motivasi Belajar

regresi linier berganda. Hasil yang didapat dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi mahasiswa. (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial motivasi belajar terhadap indeks prestasi mahasiswa. (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan keaktifan dalam berorganisasi dan motivasi belajar kerja terhadap indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara. Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa indeks prestasi (Y) dipengaruhi sebesar 37% oleh variabel keaktifan dalam berorganisasi (X1) dan motivasi belajar (X2) sedangkan sisanya ($100\% - 37\% = 63\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.

Pendahuluan

Kegiatan belajar mengajar di kampus merupakan kegiatan yang harus didukung, baik dari media pembelajaran, tempat, dosen maupun mahasiswa. Oleh karena itu, selain kampus menyediakan fasilitas yang lengkap bagi mahasiswa, mahasiswa pun harus dikondisikan secara baik agar pembelajaran dapat efektif. Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada prestasi belajar (IPK) mahasiswa itu sendiri. Prestasi belajar selalu dihubungkan dengan hasil belajar seorang mahasiswa.

Prestasi belajar merupakan tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan mahasiswa dalam proses belajar pada jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk nilai. Mahasiswa yang prestasi belajarnya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Prestasi belajar merupakan perpaduan antara kemampuan, minat, bakat, fasilitas, motivasi, kemampuan tenaga pendidik, perhatian, kebiasaan belajar, serta lingkungan belajar yang saling berhubungan dan mempengaruhi pola perilaku setiap mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut, keberhasilan suatu proses pendidikan dapat ditentukan oleh tinggi rendahnya prestasi belajar mahasiswa yang dapat dilihat dari nilai evaluasi belajar, baik nilai evaluasi di setiap semester maupun rekapitulasi nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Universitas PGRI Wiranegara (UNIWARA) merupakan salah satu kampus pendidikan yang menjadi favorit dan memiliki animo yang cukup tinggi dan cenderung meningkat dari tahun ke tahun. UNIWARA menjadi salah satu lembaga pendidikan tinggi yang memiliki peran sangat besar dan efektif untuk menyiapkan sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas.

Pada prinsipnya ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam mencapai prestasi belajar, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, seperti: motivasi, minat, bakat, sikap, intelegensi, dan cara belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa, seperti: keadaan sosial ekonomi, lingkungan, sarana prasarana, dosen.

Keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi dan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang besar untuk prestasi belajar mahasiswa. Dari sekian banyak kegiatan yang ada di kampus, mahasiswa yang aktif dalam organisasi harus bisa membagi waktunya antara kuliah dan berorganisasi. Karena hal ini akan berpengaruh pada prestasi belajarnya. Mahasiswa yang bisa membagi waktunya dengan baik antara organisasi dengan kuliah kemungkinan besar prestasi belajarnya lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bisa membagi waktunya dengan baik.

Edi Haryono (2014: 77) menyatakan “Organisasi adalah suatu sarana dan wahana untuk mengembangkan bakat, minat serta potensi diri bagi para aktivis yang ada dalam organisasi tersebut.”. Mahasiswa pada saat ini merupakan harapan terbesar bagi masyarakat sebagai penyambung lidah rakyat terutama bagi perubahan di masyarakat (Agent social of change).

Dalam menjaga nilai IPK yang stabil dan meningkat dibutuhkan motivasi yang tinggi, terutama motivasi belajar karena motivasi belajar mempengaruhi tujuan dalam berprestasi dan usaha-usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan adanya motivasi belajar dan mengarahkan mahasiswa bekerja untuk lebih rajin belajar dan mengarahkan mahasiswa bekerja untuk mencapaitujuannya, misalnya dengan mengatur atau me-manage waktu agar dapat menyelesaikan kuliah tepat waktu (Purwanto, 2004: 72).

Salah satu faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor psikologis, dalam hal ini adalah motivasi belajar. Motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu dalam mencapai tujuan. Menurut Hamalik (dalam Djamarah 2002: 60) motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Uno (2009: 27), mengatakan bahwa prestasi belajar seseorang rendah karena motivasi belajarnya kurang, hal ini berarti bahwa anak tersebut kurang mampu mengaplikasikan kekuatan dalam dirinya secara potensial menjadi perbuatan belajar. Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku seseorang, termasuk perilaku seseorang yang sedang belajar.

Metode Penelitian

Metode ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena gejala-gejala hasil pengamatan diubah ke dalam angka-angka yang dianalisis dengan menggunakan statistik. Menurut (Sugiyono, 2018, p. 8) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti sampel atau populasi tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian maka rancangan penelitian yang ditetapkan menggunakan variabel sebab akibat, meliputi Keaktifan dalam berorganisasi (X1), Motivasi belajar (X2) dan Indeks Prestasi (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh angkatan program studi pendidikan ekonomi Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan yang berjumlah 208 mahasiswa Pengambilan sampel yang masuk dapat ditolelir atau diinginkan, penulis menggunakan 10% sebagai nilai e. Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 67,53 atau dibulatkan menjadi 68 sampel Mahasiswa.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

- 1) uji normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diteliti berdistribusi normal.

2) uji multikolinearitas

Berdasarkan hasil, dapat diketahui bahwa:

- Variabel X1 (Keaktifan dalam Berorganisasi) tidak mengalami multikolinieritas karena memiliki nilai TOLERANCE (0,985) $> 0,1$ dan VIF (1,084) < 10
- Variabel X2 (Motivasi Belajar) tidak mengalami multikolinieritas karena memiliki nilai TOLERANCE (0,947) $> 0,1$ dan VIF (1,285) < 10

3) uji heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil memperlihatkan sebuah pola yang tidak teratur, baik menyempit, melebar dibawah ataupun bergelombang – gelombang, maka dapat disimpulkan variabel bebas diatas (keaktifan dalam berorganisasi dan motivasi belajar) bebas dari heteroskedastisitas atau variabel Y layak diprediksi oleh variabel X.

4) analisis regresi linier

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pengaruh variabel keaktifan dalam berorganisasi (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap variabel indeks prestasi (Y) diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

$$Y = 7,010 + 0,312X_1 + 0,291X_2$$

$a = 7,010$ merupakan konstanta atau keadaan variabel indeks prestasi (Y) belum dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu keaktifan dalam berorganisasi (X1) dan motivasi belajar (X2)

$b_1 = 0,312$ adalah nilai koefisien regresi variabel keaktifan dalam berorganisasi (X1) yang menunjukkan bahwa keaktifan dalam berorganisasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap indeks prestasi, yang berarti setiap kenaikan satu satuan variabel keaktifan dalam berorganisasi maka akan mempengaruhi indeks prestasi sebesar 0,312

$b_2 = 0,291$ adalah nilai koefisien regresi variabel motivasi belajar (X2) yang menunjukkan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh yang positif terhadap indeks prestasi, yang berarti setiap kenaikan satu satuan variabel motivasi belajar maka akan mempengaruhi indeks prestasi sebesar 0,291

5) uji determinasi

Dari tabel diatas, diketahui nilai R square = 0,370. Hal ini menunjukkan bahwa indeks prestasi (Y) dipengaruhi sebesar 37% oleh variabel keaktifan dalam berorganisasi (X1) dan motivasi belajar (X2) sedangkan sisanya ($100\% - 37\% = 63\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.

6) uji parsial

1. Pengaruh Keaktifan dalam Berorganisasi terhadap Indeks Prestasi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Uniwara Pasuruan

Dari hasil analisis data pada tabel dapat diketahui bahwa variabel keaktifan dalam berorganisasi memiliki nilai signifikan $0,002 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 2,397 dengan t tabel sebesar 1,997 sehingga dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh positif secara parsial antara keaktifan dalam berorganisasi (X1) terhadap indeks prestasi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Uniwara Pasuruan. Dengan demikian dapat dikatakan H_a diterima.

2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Indeks Prestasi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Uniwara Pasuruan

Dari hasil analisis data pada tabel dapat diketahui bahwa variabel motivasi belajar memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 3,682 dengan t tabel sebesar 1,997 sehingga dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh positif secara parsial antara motivasi belajar (X2) terhadap indeks prestasi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Uniwara Pasuruan. Dengan demikian dapat dikatakan H_a diterima.

7) uji simultan

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai signifikan $0,002 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar 5,723 dengan F tabel sebesar 3,136 dengan demikian dapat dikatakan H_a diterima. Sehingga dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara keaktifan dalam berorganisasi (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap indeks prestasi (Y) pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Uniwara Pasuruan.

Pembahasan

Ada pengaruh Keaktifan dalam Berorganisasi terhadap indeks prestasi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Uniwara Pasuruan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diketahuibahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Keaktifan dalam Berorganisasi terhadap Indeks Prestasi, dalam uji-t menunjukkan nilai signifikan pada variabel keaktifan dalam berorganisasi sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai hitung sebesar 2,397 dengan t-tabel sebesar 1,997 sehingga dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh secara parsial antara keaktifan dalam berorganisasi (X1) terhadap indeks prestasi (Y) pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Uniwara Pasuruan. Sesuai dengan H_1 bahwa ada pengaruh positif signifikan keaktifan dalam berorganisasi terhadap keputusan indeks prestasi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Uniwara Pasuruan Hal ini juga dapat dibuktikan oleh jawaban responden yang memilih sangat setuju sebesar 49% atau 33 responden. Maka dapat dijelaskan bahwa semakin aktif dalam berorganisasi maka semakin besar juga pengaruh terhadap indeks prestasi. Hasil penelitian ini menunjukkan keaktifan dalam berorganisasi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks prestasi. Pada uji empiris hasil analisis regresi variabel keaktifan dalam berorganisasi yang memiliki nilai signifikansi sebesar $0,02 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik keaktifan dalam berorganisasi akan meningkatkan indeks prestasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Aditiya Riyadi Saputro (2018) dengan judul “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013-2016 Universitas Sebelas Maret Surakarta” menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS (t-hitung 11,120 > t-tabel 1,65723) Sebesar 49,98%.

Ada pengaruh Motivasi Belajar terhadap Indeks Prestasi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Uniwara Pasuruan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diketahuibahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap indeks prestasi, dalam uji-t menunjukkan nilai signifikan pada variabel keaktifan dalam berorganisasi sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar 3,682 dengan t-tabel sebesar 1,997 sehingga dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh secara parsial antara motivasi belajar (X2) terhadap indeks prestasi (Y) pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Uniwara Pasuruan. Sesuai dengan H1 bahwa ada pengaruh positif signifikan motivasi belajar terhadap indeks prestasi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Uniwara Pasuruan Hal ini juga dapat dibuktikan oleh jawaban responden yang memilih sangat setuju sebesar 56% atau 39 responden. Maka dapat dijelaskan bahwa semakin baik Motivasi Belajar yang ditawarkan kepada konsumen maka semakin besar juga pengaruh terhadap Indeks Prestasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Febi Ferdian Farhan (2023) yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Organisasi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi belajar mahasiswa” menyebutkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

Ada pengaruh Keaktifan dalam Berorganisasi dan Motivasi Belajar terhadap Indeks Prestasi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Uniwara Pasuruan

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai signifikan (sig) sebesar $0,002 < 0,005$ dan nilai F tabel sebesar 3,136 dengan F hitung sebesar 5,723 dengan demikian dapat dikatakan H_0 diterima. Sehingga dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara Keaktifan dalam Berorganisasi (X1) dan Motivasi Belajar (X2) terhadap Indeks Prestasi (Y) pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Uniwara Pasuruan. Pada tabel model summary, nilai R square sebesar 0,370. Hal ini menunjukkan bahwa Indeks Prestasi (Y) dipengaruhi sebesar 37% oleh variabel Keaktifan dalam Berorganisasi (X1) dan Motivasi Belajar (X2) sedangkan sisanya ($100\% - 37\% = 63\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian menurut Wina Safira (2022) yang berjudul “Analisis Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Manajemen Waktu dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian)” yang menyatakan hasil uji anova nilai F hitung lebih besar dibandingkan F table sebesar $2,687 < 41,848$ secara simultan variabel keaktifan berorganisasi, manajemen waktu, dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi akademik mahasiswa.

Kesimpulan

Era Society 5.0 ditandai dengan penerapan big data dan kecerdasan buatan (AI) dalam kehidupan bermasyarakat. Individu yang berkarakter tidak akan tergerus oleh perkembangan zaman. Nilai-nilai karakter yang harus ada pada setiap individu di era Society 5.0 adalah integritas, tanggung jawab, empati dan menghargai orang lain. Di era sekarang yang memasuki era Society 5.0 yang serba otomatis dan bergantung pada Internet of Things (IoT), harus ada nilai-nilai yang menjadi landasan berperilaku dan segala sesuatunya dapat dipertanggungjawabkan. Individu tidak boleh bermalasan dan terbuai dengan perkembangan di era serba otomatis ini.

Referensi

- Luailiyah, H. &. (2022). Pengaruh Keaktifan Organisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran . Dipetik Mei 10, 2023, dari Plexus Medical Journal: <https://doi.org/10.20961/plexus.v1i3.45>
- Makmun, A. S. (2003). Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Makmun, A. S. (2003). Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Santoso, I. B. (t.thn.). Dipetik Mei 09, 2023, dari Pengaruh Keaktifan Organisasi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta: <https://journal.uny.ac.id/index.php/jim/article/view/34768>
- Sri, L. (2015). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Makassar: SKRIPSI.